

**PELATIHAN TEKNIK PENGEMASAN MEDIA TANAM ORGANIK
VERKO KASCING BERSAMA KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS)
DESA NGAWUN KABUPATEN TUBAN**

Kresna Oktafianto^{1*}, Muna Afdi Muniroh¹, Eriska Fitri Kurniawati¹, Dwi Oktafitria²,
Deni Setiawan¹, Nurifar Siti Kusnul Khotimah¹, Sefiyani¹

¹ Prodi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas PGRI Ronggolawe

² Prodi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: k_oktafianto@yahoo.com

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Kelompok Masyarakat (POKMAS) Desa Ngawun, Kabupaten Tuban, dalam teknik pengemasan media tanam organik berbahan dasar kascing (bekas cacing) yang diproduksi oleh POKMAS Ngawun Bersatu. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan limbah organik menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Metode pelatihan meliputi penyuluhan, demonstrasi langsung, dan pendampingan praktik pengemasan yang baik dan menarik untuk meningkatkan daya jual produk. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengemas media tanam organik secara efisien dan estetik, sehingga dapat mendukung pengembangan usaha mandiri serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan industri kecil berbasis pertanian organik di Desa Ngawun.

Kata Kunci: pelatihan; pengemasan; media tanam organik; kascing; POKMAS.

PENDAHULUAN

Pertanian organik saat ini menjadi salah satu solusi penting dalam menghadapi tantangan pertanian berkelanjutan. Di Desa Ngawun, Kabupaten Tuban, Kelompok Masyarakat (POKMAS) telah mengembangkan media tanam organik berbahan kascing (bekas cacing) hasil produksi Verko yang memiliki kualitas unggul. Kascing sebagai pupuk organik mengandung nutrisi lengkap dan mikroorganisme menguntungkan yang sangat baik untuk pertumbuhan tanaman (Ichwan *et al.*, 2022; Uluputty, 2024). Namun demikian, produk berkualitas ini belum mampu mencapai nilai jual optimal di pasaran karena keterbatasan dalam teknik pengemasan yang masih tradisional dan kurang menarik.

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan anggota POKMAS, ditemukan beberapa permasalahan mendasar dalam aspek pengemasan produk. Kemasan yang digunakan masih sangat sederhana, hanya berupa karung atau plastik biasa tanpa desain yang menarik. Selain itu, teknik pengemasan yang diterapkan belum memenuhi standar kemasan produk pertanian modern, baik dari segi ketahanan maupun estetika (Istifadah *et al.*, 2020; Syahputra *et al.*, 2024). Hal ini menyebabkan produk kesulitan bersaing di pasar ritel modern dan nilai jualnya menjadi rendah. Padahal, dengan pengemasan yang baik, produk kascing ini memiliki potensi besar untuk menembus pasar yang lebih luas (Oktafianto *et al.*, 2019; Yusuf *et al.*, 2025).

Pelatihan teknik pengemasan media tanam organik ini dirancang sebagai solusi konkret untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi POKMAS Desa Ngawun. Program pelatihan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis pengemasan, tetapi juga mencakup aspek pemilihan bahan kemasan ramah lingkungan, desain kemasan yang menarik, serta strategi branding produk (Anggalih, 2022; Faiza *et al.*, 2024; Putra *et al.*, 2025). Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, peserta akan dibekali kemampuan untuk menghasilkan kemasan produk yang fungsional sekaligus memiliki nilai estetika tinggi (Nasikah *et al.*, 2022; Sabdo *et al.*, 2013).

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi pengembangan usaha POKMAS Desa Ngawun. Dengan meningkatnya kualitas pengemasan produk, diharapkan dapat terjadi peningkatan nilai jual produk kascing hingga 30%, perluasan jaringan pemasaran, serta terbangunnya kesadaran akan pentingnya pengemasan produk yang baik (May Kurnia Pratiwi *et al.*,

2025). Pada akhirnya, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga untuk menciptakan kemandirian kelompok dalam mengelola usaha berbasis pertanian organik yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di pasar modern (Widiati, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan pelatihan langsung kepada Kelompok Masyarakat (POKMAS) Desa Ngawun, Kabupaten Tuban. Pelatihan difokuskan pada teknik pengemasan media tanam organik berbahan dasar vermikompos (verko kascing) untuk meningkatkan nilai jual produk. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap utama (Hadi et al., 2022; Muanah et al., 2024):

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan survei awal melalui diskusi dengan POKMAS dan pemerintahan desa untuk memahami tantangan dalam pengemasan produk kascing. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan selanjutnya menyusun materi pelatihan mulai dari teknik pengemasan yang menarik dan pemilihan kantong plastik putih yang sudah disablon untuk digunakan untuk mengemas produk kascing. Tim juga menyediakan contoh kemasan serta alat pengepres *impulse sealer* yang digunakan untuk demonstrasi.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap berikut dilakukan pemaparan materi secara teori mulai dari manfaat pengemasan berkualitas untuk daya saing dan pengenalan standar kemasan organik. Kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung yaitu demo pengisian media tanam ke dalam kemasan dengan sistem press untuk meminimalisasi udara dan dilakukan simulasi pengepresan dan peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mencoba pengemasan dengan pendampingan tim.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan evaluasi peserta diminta mengemas produk secara mandiri kemudian dinilai berdasarkan kerapian dan kreativitas pengemasan. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu pendirian unit percontohan pengemasan di desa.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di POKMAS Desa Ngawun memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan mendasar dalam aspek pengemasan produk media tanam kascing yang sesuai standar dan menarik. Pelatihan ini berhasil meningkatkan secara signifikan kemampuan teknis anggota POKMAS dalam pengemasan kascing. Data pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 72%, dari hanya 23% peserta yang awalnya memahami standar pengemasan organik menjadi 95% pasca pelatihan. Hasil pengamatan produk menunjukkan bahwa 85% kemasan yang dihasilkan kini memenuhi tiga kriteria utama: (1) kedap udara dengan seal yang rapat, (2) dilengkapi label yang informatif, dan (3) memiliki berat bersih yang sesuai standar. Peningkatan ini terutama terlihat pada penerapan teknik press manual yang diajarkan selama pelatihan.



Gambar 1. Pelatihan Pengemasan Media Tanam Organik Verko Kascing

Observasi lapangan mengungkapkan transformasi signifikan dalam proses produksi mitra. Perubahan perilaku produksi yang paling mencolok terlihat pada: (1) konsistensi penggunaan alat press manual, (2) penerapan sistem rotasi kerja dalam tim pengemasan, dan (3) pencatatan keuangan produksi yang lebih tertib. Mitra juga mulai mengembangkan pembukuan sederhana untuk mencatat biaya produksi dan keuntungan.

Beberapa elemen kunci yang mendorong keberhasilan program ini antara lain: (1) ketersediaan bahan baku kascing yang melimpah di lokasi, (2) antusiasme tinggi peserta dengan tingkat kehadiran mencapai 92%, serta (3) dukungan peralatan dari Dinas Pertanian Kabupaten. Sinergi antara tim pengabdian, POKMAS, dan pemerintah lokal menciptakan ekosistem yang kondusif untuk penerapan ilmu yang diajarkan (Buah *et al.*, 2021).

Hasil pelatihan ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan *participatory rural development*. Keberhasilan program membuktikan bahwa intervensi teknis yang disertai pendampingan intensif dapat menciptakan perubahan berkelanjutan. Temuan bahwa kualitas kemasan berdampak signifikan pada nilai jual produk mendukung penelitian sebelumnya oleh (Hasanah & Pambudi, 2023) tentang pentingnya packaging dalam pemasaran produk pertanian organik. Kedepan, penguatan aspek pemasaran digital dan akses permodalan perlu menjadi fokus untuk meningkatkan skalabilitas usaha mitra.

KESIMPULAN

Pelatihan pengemasan verko kascing di Desa Ngawun berhasil meningkatkan secara signifikan kemampuan teknis anggota POKMAS dalam pengemasan kascing yaitu sebesar 72%, dari hanya 23% peserta yang awalnya memahami standar pengemasan organik menjadi 95% pasca pelatihan dengan standar kualitas kemasan yang lebih baik. Pendekatan *hands-on training* terbukti efektif meningkatkan keterampilan mitra, ditunjukkan oleh 85% peserta yang mampu mengoperasikan alat pengemasan secara mandiri. Faktor kunci keberhasilan meliputi ketersediaan bahan baku lokal, dukungan pemerintah daerah, dan partisipasi aktif anggota POKMAS. Namun, keterbatasan modal untuk pengadaan mesin vakum otomatis dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan yang perlu diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggalih, N. N. (2022). Analisis Perbandingan Kemasan Berkelanjutan dengan Berbahan Dasar Material Alam. *Nirmana*, 22(1), 8–17. <https://doi.org/10.9744/nirmana.22.1.8-17>
- Buah, D., Florikultura, D. A. N., Hortikultura, D. J., & Pertanian, K. (2021). *Buku-Juknis-Buah-dan-Florikultura-2021-final_cetak_watermark*. 3.
- Faiza, A., Ilma, N., Rachmah, M. A., Zulkifli, L., & Ramadan, H. M. (2024). *Penguatan Identitas Produk Melalui Pengemasan Dan Branding : Strategi Dalam Meningkatkan Nilai Dan Daya Tarik Produk Beras Organik Kelompok*. 5, 477–484.
- Hadi, W., Rahmayanti, H., Suyadi, D., Dunant, H., Aulia, F., Rahmadhani, Y., Iqbal, M., & Alvianita, R. (2022). Pelatihan Teknik Pengemasan Untuk Produk Umkm Bagi Guru Di Smk Yapinuh. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022*, 141–145.
- Hasanah, U., & Pambudi, B. S. (2023). Pengaruh Kemasan dan Label terhadap Keputusan Pembelian. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(6). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i6.3903>
- Ichwan, B., Setiaji, H., Armando, Y. ., Eliyanti, E., Zulkarnain, Z., & Ayuandriani, L. (2022). Aplikasi Vermikompos dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Melon (Cucumis melo L.). *Jurnal Media Pertanian*, 7(2), 66. <https://doi.org/10.33087/jagro.v7i2.145>
- Istifadah, N., Nasahi, C., Widiyanti, F., & Hartati, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Kascing Serta Pemanfaatannya Untuk Pengendalian Penyakit Tanaman Di Desa Pagerwangi, Lembang, Bandung Barat. *Dharmakarya*, 9(2), 97–102. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i2.25479>
- May Kurnia Pratiwi, Anang Takwanto, Abdul Chalim, Eko Naryono, Sandra Santosa, & Diana Rachmawati. (2025). Penguatan Ekonomi Lokal melalui Pelatihan Analisis Ekonomi dan Pengemasan Produk Pupuk Organik. *Khidmah Nusantara*, 1(2), 244–253. <https://doi.org/10.69533/v2nv6676>
- Muanah, Marianah, Istiqamah, N. I., & Basirun. (2024). Pendampingan Pembuatan Pupuk Kascing untuk Menunjang Pertanian Organik di Desa Gunung Sari. *Pengembangan Sustainable Agrofood Untuk Mewujudkan SDG's*, 210–217.
- Nasikah, D., Septiana, N., & Fuadi, S. (2022). Pelatihan Packaging Dan Branding Dalam Rangka. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 353–359.

- Oktafianto, K., Ro'uf, A., Afnan, F. N., Yudi, R. A., Lucyana, E. A., Wahyuni, K., & Khasana, F. (2019). Pembuatan Kompos Organik dari Kotoran Sapi. *Abdimas Universal*, 1(2), 27–29. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v1i2.37>
- Putra, G. A., Wiraguna, D., Saputra, Z. H., Azhari, D., Nur'aini, H., & Fariadi, H. (2025). Pengembangan Desain Kemasan Pupuk Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Desa Mekar Sari. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 4(1), 71–74. <https://doi.org/10.37676/jdm.v4i1.7903>
- Sabdo, Y. A., Ichwan, N., & Krido, S. S. (2013). Implementasi Konsep “Zero Waste Production Management” Bidang Pertanian: Pengomposan Jerami Padi Organik Dan Pemanfaatannya. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(August 2013), 366–373.
- Syahputra, F., Undadraja, B., & Syaputra, M. A. (2024). Pelatihan Pengemasan Produk Pupuk Organik Limbah Jerami Padi Di Kelompok Tani Linggapura IV Lampung Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2368–2372. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i4.11089>
- Uluputty, M. R. (2024). Aplikasi pupuk Vermikompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays sacharrata Sturt*) serta Intensitas Serangan Hama Utamanya *Application of Vermicompost Fertilizer to the Growth and Production of Sweet Corn (Zea mays sacharata . 8*(1), 35–40.
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>
- Yusuf, M., Widiasturi, S., & Suparyana, P. K. (2025). Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Guna Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Desa Darek , Kabupaten Lombok Tengah , NTB.